

HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN DERAJAT RETINOPATI DIABETIKA

Sheila Fiona¹, Arief Wildan², Maharani², Fifin Luthfia Rahmi²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl.Prof.H.Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi retinopati diabetika yang tinggi di Indonesia, sekitar 42,6% pada tahun 2018 menunjukkan dampak yang signifikan dari diabetes mellitus pada mikrovaskular mata. Faktor-faktor seperti dislipidemia, kontrol glikemi yang buruk, hipertensi, jenis kelamin laki-laki, dan obesitas memperburuk kondisi retinopati diabetika. Di samping itu, peningkatan prevalensi merokok, terutama di kalangan anak dan remaja, menunjukkan hubungan yang kuat dengan risiko retinopati diabetika, neuropati, dan nefropati pada penderita diabetes.

Tujuan: Mengetahui hubungan kebiasaan merokok pada perokok diabetes mellitus dengan derajat retinopati diabetika.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah pasien retinopati diabetika dengan riwayat merokok di RSUP Dr. Kariadi dan Rumah Sakit Nasional Diponegoro. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pasien. Analisis statistik dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara kebiasaan merokok dengan derajat retinopati diabetika.

Hasil: Adanya hubungan bermakna ($p > 0,05$) antara lama merokok ($p = 0,023$), jenis rokok ($p = 0,014$), dan frekuensi merokok ($p = 0,000$) dengan derajat retinopati diabetika.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara lama merokok, jenis rokok, dan frekuensi merokok dengan derajat retinopati diabetika.

Kata Kunci: rokok, retinopati diabetika